
Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Eka Lasiana Kustanti¹, Sri Layla Wahyu Istanti²

^{1,2}Accounting Department, Faculty of Economics and Business, YPPI Rembang University
Indonesia

ekalasianakustanti@gmail.com¹

Article Info

Article history:

Received Jan 01, 2024

Accepted Jan 25, 2024

Keywords:

Accounting Conservatism;

Profitability; Leverage;

Company Size

ABSTRACT

The objective of this study was to show the impact of profitability, leverage, and company size on accounting conservatism in Indonesian stock exchange-listed manufacturing companies in the textile and garment sub-sectors from 2019 to 2021. The dependent variable of this study was accounting conservatism, and the independent variables were profitability, leverage, and company size. The population used was 24 manufacturing companies in the textile and garment sub-sector on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2021, obtained from the website www.idx.com. The documentation method was used to collect data for the research. The purposive sampling method was used during the sample selection. The research sample comprised 17 companies and 51 observations. Multiple linear analysis techniques were used to analyze the data. Before the regression, the data was tested using the classical assumption test. According to the findings of hypothesis testing, profitability had a significant positive effect on accounting conservatism, whereas leverage had an insignificant positive effect. And company size had a negative and insignificant impact on accounting conservatism. The result of determination test in this study yielded an adjusted R² value of 24.4%, with the remaining 75.6% explained by factors beyond the research model.



© 2022 by the authors; licensee FEB UMP. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Corresponding Author:

Eka Lasiana Kustanti¹ & Sri Layla Wahyu Istanti²

Department Accounting

Faculty of Economics and Business

YPPI Rembang University

Email : ekalasianakustanti@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan catatan berisi keuangan perusahaan untuk mengkalkulasi hasil kinerja suatu perusahaan sepanjang satu periode akuntansi (Azizah dan Kurnia, 2021). Laporan keuangan yang dilaporkan dapat menjadi manfaat bagi pihak yang berkepentingan, sehingga laporan

keuangan dilaporkan sama dengan kaidah akuntansi yang telah ditentukan. Salah satu prinsip akuntansi dasar bagi pengembangan teknik dan prosedur dalam menyusun laporan keuangan yaitu prinsip konservatisme (Regina, 2017). Konservatisme akuntansi dapat menjadi batasan bagi perilaku manajer yang akan memaksimalkan kekayaannya sendiri tanpa mempertimbangkan kondisi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Konservatisme akuntansi merupakan tindakan pencegahan dalam menghadapi tidak pastinya laporan keuangan berdasarkan pada munculnya masalah dan hasil yang buruk.

Profitabilitas mengukur kinerja suatu perusahaan dalam menghimpun keuntungan dengan menggunakan aset perusahaan maupun menggunakan ekuitas perusahaan (Moeljadi, 2021). Hasil penelitian Azizah (2021) menunjukkan profitabilitas memiliki dampak positif signifikan pada konservatisme akuntansi. Beda dengan penelitian yang dilakukan Hanum, dkk (2020) yang memperlihatkan profitabilitas berdampak negatif dan signifikan pada konservatisme akuntansi. Menurut Pahriani dan Asiah (2020) *leverage* mengukur kemampuan suatu perusahaan yang mana menunjukkan seberapa tinggi proporsi utang dalam membiayai investasi suatu perusahaan. Hasil penelitian Azizah (2021) menunjukkan *leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi secara signifikan. Beda dengan hasil penelitian Putra dan Sari (2020) menunjukkan *leverage* memberi pengaruh negatif signifikan pada konservatisme akuntansi. Menurut Pahriani dan Asiah (2020) ukuran perusahaan dimaknai sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya aset (kekayaan) yang perusahaan punya. Hasil penelitian Sari (2021) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi secara signifikan. Berbeda dengan hasil penelitian Pahriani dan Asiah (2020) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian ini memakai objek konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen dijadikan objek penelitian karena sektor perkembangan industri garmen Indonesia setiap tahun selalu menunjukkan grafik peningkatan yang cukup tinggi. Tingkat pengembalian atas investasi tekstil dan garmen di Indonesia masih kuat dan adanya fenomena yang terjadi terkait dengan rendahnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi di perusahaan tekstil dan garmen (Rudiyanto dan Nuranisa, 2021). Berdasarkan uraian diatas serta adanya ketidakkonsistenan penelitian sebelumnya, maka peneliti meneliti penyebab apa yang berdampak pada konservatisme akuntansi perusahaan, dengan demikian tujuan analisa ini yaitu untuk membuktikan pengaruh dari profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan yang memberi dampak pada konservatisme akuntansi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tinjauan Pustaka

Teori Agensi

Teori keagenan mendeskripsikan suatu perusahaan adalah tempat pertemuan pemilik perusahaan (principal) dengan manajer (agen). Menurut Putra dan Sari (2020) mengatakan bahwa hubungan keagenan terjadi saat satu atau lebih orang (prinsipal) menggunakan orang lain yaitu agen untuk memberikan kepercayaan dan memberikan delegasi wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agen, dalam praktiknya manajer tentunya mengetahui banyak informasi mengenai kondisi internal serta rencana masa depan perusahaan dibandingkan dengan pemilik perusahaan. Berdasarkan penjelasan teori agensi, dapat disimpulkan bahwa teori keagenan yaitu teori yang mengartikan tentang jaringan hubungan kerja antara agen dan prinsipal. Agen merupakan manajer yang dipilih oleh prinsipal (pemegang saham) yang diberi mandat dan wewenang untuk mengatur perusahaan.

Pengertian konservatisme yang lebih rinci yaitu menggunakan prinsip akuntansi yang arahnya untuk meminimalkan laba yang disajikan yaitu mencatat pendapatan lebih kecil, mencatat biaya lebih cepat, menilai aset pada nilai yang lebih rendah, dan menilai liabilitas perusahaan dengan nilai yang lebih besar. Hubungan teori keagenan dengan konservatisme akuntansi yaitu investor atau kreditor mempertimbangkan laporan yang diterima sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Agen berusaha lebih waspada dalam melaporkan profit perusahaan untuk dapat menarik perhatian para investor/kreditor sehingga prinsipal dapat dipertahankan.

Rasio profitabilitas mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memakai aset perusahaan yang tersedia ataupun memakai ekuitas. Hubungan teori keagenan dengan profitabilitas adalah profitabilitas pada perusahaan akan mempengaruhi keputusan investasi yang ditanamkan oleh investor. Kemampuan agen dalam memperoleh keuntungan dapat mempengaruhi para investor merasa tertarik untuk menginvestasikan dananya untuk memperluas usaha sehingga pemegang saham dapat mempercayai kinerja dari gen. Berdasarkan pada teori keagenan semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan mengakibatkan semakin mampunya pula agen dinilai oleh principal. Agen yang menunjukkan kinerja yang baik akan menurunkan konservatisme akuntansi, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Diduga profitabilitas berdampak negatif pada konservatisme akuntansi

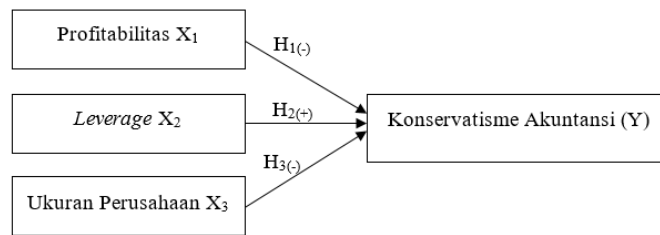
Rasio *leverage* mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan utangnya tepat waktu, hal ini ditunjukkan dengan membandingkan antara utang dengan aset atau modal perusahaan (Handayani dalam Juniarso, dkk (2021). Hubungan teori keagenan dengan *leverage* adalah tingkat *leverage* perusahaan dapat mempengaruhi keputusan para pemangku keputusan terhadap perusahaan karena jika tidak diperhatikan maka akan menimbulkan keruugian. Berdasarkan pada teori keagenan semakin meningkatnya tingkat utang atau *leverage* suatu perusahaan, akibatnya akan cenderung menggunakan prinsip akuntansi konservatif. Kreditor sebagai pihak yang memberikan utang pinjaman mengharuskan penggunaan prinsip konservatisme saat melaporkan keuangan. Jika rasio *leverage* yang dimiliki perusahaan besar, maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: Diduga leverage berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi

Menurut Pahriyani dan Asiah (2020), ukuran perusahaan diartikan sebagai ukuran seberapa besar atau kecil suatu objek perusahaan. Mengukur ukuran perusahaan dengan log total aset melalui aset lancar dan aset tidak lancar perusahaan pada tahun pelaporannya. Hubungan keagenan yang muncul antara prinsipal dan agen menjadi beban tanggungjawab manajer atas sumber daya yang dikelolanya. Berdasarkan teori keagenan bahwa ukuran perusahaan yang semakin tinggi membuat semakin rendahnya tingkat kewaspadaan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan. Kemampuan agen dalam menghimpun dana dan memperoleh keuntungan dengan meningkatkan total aset perusahaan akan membuat prinsipal menilai kinerja agen lebih baik, karena perusahaan dengan ukuran besar, total asetnya akan besar juga akan besar dan laba yang tinggi, maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini ini adalah sebagai berikut:

H3: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Model Penelitian



Gambar 1 Model Penelitian

1. METODE PENELITIAN

Variabel dependen menggunakan konservatisme akuntansi yang diprosikan menggunakan *accrual measure* yaitu cara pengukuran konservatisme dengan menghitung kecenderungan akrual selama satu tahun. Variabel independen menggunakan profitabilitas yang diproxikan oleh ROA, *leverage* yang yang diproxikan dengan DER dan ukuran perusahaan yang diproxikan menggunakan logaritma natural dari total aset.

Populasi dan Sampel Penelitian

Metode pengumpulan data menggunakan dokumen tasi dari laporan keuangan yang dilaporkan melalui BEI. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan kriteria pertama yaitu perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang tercatat di BEI selama periode 2019-2021. Yang kedua, perusahaan yang konsisten melaporkan laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2021. Yang ketiga, perusahaan tidak memiliki data ekstrim (*outlier*). Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut maka diperoleh 17 perusahaan yang memenuhi kriteria persyaratan sebagai sampel. Sehingga jumlah total observasi penelitian yaitu 51 observasi.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Statistik

Pengujian statistik deskriptif memperlihatkan hasil variabel konservatisme akuntansi, variabel profitabilitas, variabel *leverage* dan variabel ukuran perusahaan dari tahun 2019-2021 memiliki standar deviasi, nilai *mean*, nilai minimum dan nilai maksimum setiap variabel tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

| | Descriptive Statistics | | | | |
|--------------------|------------------------|----------|----------|------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Y CONNACCIT | 51 | -.21767 | .18114 | -.0203497 | .08558093 |
| X1 ROA | 51 | -.18796 | .09510 | -.0033703 | .06178845 |
| X2 DER | 51 | -1.98153 | 4.58245 | 1.0440727 | 1.32617936 |
| X3 SIZE | 51 | 15.84949 | 28.78194 | 22.4774402 | 4.42850435 |
| Valid N (listwise) | 51 | | | | |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 51 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .000000 |
| | Std. Deviation | .07213015 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .070 |
| | Positive | .069 |
| | Negative | -.070 |
| Test Statistic | | .070 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Tabel 2 memperlihatkan bahwa data yang digunakan dalam analisa ini berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. 2-tailed signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200 maka H0 diterima.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|---------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | X1 ROA | .975 | 1.026 |
| | X2 DER | .984 | 1.016 |
| | X3 SIZE | .962 | 1.039 |

a. Dependent Variable: Y CONNACCit

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Hasil uji multikolinieritas dilihat pada Tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3 menunjukkan variabel independen tidak mengalami multikolinieritas, ditunjukkan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .023 | .035 | | .659 | .513 |
| | X1 ROA | .107 | .109 | .141 | .980 | .332 |
| | X2 DER | .001 | .005 | .022 | .150 | .881 |
| | X3 SIZE | .001 | .002 | .130 | .894 | .376 |

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4 nilai signifikansi dari variabel independen lebih dari 0,05. Kesimpulannya bahwa penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|----------------------------|
| Test Value ^a | .00072 |
| Cases < Test Value | 25 |
| Cases >= Test Value | 26 |
| Total Cases | 51 |
| Number of Runs | 23 |
| Z | -.988 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .323 |

a. Median

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Dari Tabel 5 nilai *asymp. sig. (2 tailed)* sebesar 0,323 dimana nilainya lebih besar dari 0,05. Jadi dapat diberikan kesimpulan bahwa penelitian tidak mengalami autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian ini memiliki tujuan untuk membuktikan apakah hipotesis akan ditolak atau diterima. Adapun hasilnya adalah:

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.004 | .055 | | -.074 | .941 |
| | X1 ROA | .672 | .172 | .485 | 3.894 | .000 |
| | X2 DER | .015 | .008 | .233 | 1.881 | .066 |
| | X3 SIZE | -.001 | .002 | -.068 | -.545 | .588 |

a. Dependent Variable: Y CONNACCit

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Tabel 6 menunjukkan persamaan regresi dari kolom koefisien regresi (β) sebagai berikut:

$$Y = -0,004 + 0,672 X_1 + 0,015 X_2 - 0,001 X_3 + e$$

Determinasi Koefisiensi

Uji determinasi koefisiensi (R^2) mengukur berapa besar faktor yang mengikat pada variabel terikat. Berikut hasil uji Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Determinasi Koefisiensi
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .538 ^a | .290 | .244 | .07439656 |

a. Predictors: (Constant), X3 SIZE, X2 DER, X1 ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Tabel tersebut memperlihatkan nilai Adjusted R² yaitu 0,244 yang memiliki arti bahwa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependennya sebesar 24,4%, sedangkan 75,6% terpengaruhi oleh sebab-sebab lain.

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

1. Dampak Profitabilitas pada Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang tergabung di BEI periode 2019-2021

Hasil uji hipotesis pertama profitabilitas memiliki dampak positif signifikan pada konservatisme akuntansi. Dalam artian, setiap naiknya profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen mengakibatkan naiknya pada konservatisme akuntansi secara signifikan. Pada penelitian ini, peningkatan rasio ROA menunjukkan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan cara mengelola aset perusahaan sangatlah tinggi. Meningkatnya profitabilitas mengakibatkan perusahaan memilih prinsip akuntansi yang konservatif. Hal ini disebabkan karena usaha perusahaan dalam mencari laba yang tinggi memberikan pandangan bahwa tingkat efektifitas manajemen pada perusahaan juga baik sehingga manajemen akan berhati-hati untuk mempertahankan laba yang tinggi dan mengurangi biaya-biaya politis seperti pajak pada laporan keuangan dengan menggunakan prinsip akuntansi yang konservatif.

Akibat menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam perusahaan menunjukkan pengelolaan laba perusahaan yang semakin baik sehingga pemilik perusahaan (*principal*) akan menyerahkan kepercayaan kepada manajer (*agen*) untuk mengelola laba perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan laba perusahaan yang lebih tinggi sehingga dividen yang dibagikan kepada pemilik perusahaan (*principal*) juga meningkat. Analisa ini sepakat dengan hasil analisa yang dilakukan Larasati, dkk (2021) dimana profitabilitas berdampak positif signifikan pada konservatisme akuntansi.

2. Dampak *Leverage* pada Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI periode 2019-2021

Hasil uji hipotesis kedua, *leverage* berdampak positif tidak signifikan pada konservatisme akuntansi. Artinya, *leverage* yang maka konservatisme akan mengalami kenaikan meskipun tidak signifikan. Pada penelitian ini, peningkatan rasio DER menunjukkan bahwa perusahaan dalam melakukan pinjaman atau hutang sebagai modal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar sangatlah tinggi. Tingkat utang yang meningkat mengakibatkan perusahaan menggunakan prinsip akuntansi konservatif disebabkan dikarenakan kreditur selaku pihak yang memberikan pinjaman utang memberi syarat untuk menggunakan prinsip konservatisme pada pelaporan keuangannya jika rasio *leverage* yang dimiliki perusahaan tinggi.

Manajer (*agen*) biasanya akan menggunakan prinsip konservatisme dalam melaporkan keuangannya diakibatkan pengawasan dari kreditur sebagai pihak yang mempunyai kepentingan atas hak-hak yang dimilikinya di perusahaan tersebut. Akibat menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam perusahaan menunjukkan pengelolaan hutang perusahaan yang baik sehingga pemilik perusahaan (*principal*) akan menyerahkan kepercayaan kepada manajer (*agen*) untuk dapat mengatur utang perusahaan yang digunakan sebagai modal untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi sehingga dividen yang dibagikan kepada pemilik perusahaan (*principal*) juga meningkat. Penelitian ini sepakat dengan penelitian Azizah (2021) dimana *leverage* memiliki dampak positif pada konservatisme akuntansi secara signifikan.

3. Dampak Ukuran Perusahaan pada Konservatisme akuntansi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2018-2021

Hasil uji hipotesis ketiga, ukuran perusahaan berdampak negatif pada konservatisme akuntansi secara tidak signifikan. Dapat dikatakan, bahwa setiap penurunan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen maka konservatisme akuntansi menjadi naik walaupun tidak signifikan. Atau sebaliknya, setiap kenaikan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen maka terjadi penurunan pada konservatisme akuntansi. Pada penelitian ini, Ln total aset yang meningkat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan semakin besar.

Semakin tinggi ukuran perusahaan mencerminkan sistem manajemen dan perusahaan dalam keadaan yang baik secara keseluruhan sehingga tanpa khawatir pemilik perusahaan (principal) akan memberikan kepercayaan tanpa manager (agen) meningkatkan kehati-hatian perusahaan dalam laporan keuangan. Penelitian ini sepakat dengan hasil penelitian Pahriyani dan Antung (2020) dimana ukuran perusahaan tidak memiliki dampak negatif terhadap konservatisme akuntansi.

3. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menghasilkan simpulan berikut:

- a. Variabel profitabilitas memiliki dampak positif pada konservatisme akuntansi secara signifikan, ini menunjukkan bahwa jika profitabilitas tinggi, konservatisme akuntansi akan meningkat.
- b. Variabel *leverage* mempunyai dampak positif pada konservatisme akuntansi secara tidak signifikan, ini menunjukkan bahwa jika *leverage* tinggi maka konservatisme akuntansi akan meningkat dan pengaruhnya kecil.
- c. Variabel ukuran perusahaan berdampak pengaruh negatif pada konservatisme akuntansi secara tidak signifikan, ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan tinggi maka konservatisme akuntansi akan menurun dan pengaruhnya kecil.

4. REFERENCES

- Azizah, Tavia Nur & Kurnia, (2021). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi*, 10(5)
- Ghozali, I. (2021) *25 Grand Theory – Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis dan Disertasi), Semarang, Badan Penerbit Yoga Pratama. Hanafi, Mamduh, 2016, Manajemen Keuangan, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta.
- Hanum, Trias Frida, dkk (2020). *Pengaruh Leverage, Financial Distress, Profitabilitas dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi*, Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun, Madiun.
- Juniarso, Andy, dkk. (2021). Jurnal Aktiva Riset Akuntansi Dan Keuangan: *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada PT. Gudang Garam Tbk*, 3(1), 30-39.
- Pahriyani, Rina Aulia & Antung Noor Asiah (2020). Jurnal Manajemen Dan Akuntansi: *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, 21(2)
- Sugiyono. (2020). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.